

## Implementasi Metode Qira'ati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Hidayatul Ihsan Perumahan Abdi Karya Terusan Indramayu

### Nasuha

Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu  
zakarianasuhao4@gmail.com

### Ibnudin

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu  
ibnufauzanhariri@gmail.com

### Ibnu Rusydi

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu  
ibnurs@gmail.com

Received	Revised	Accepted
28 Juni 2023	18 Agustus 2023	2 September 2023

Implementation of the Qira'ati Method in Improving Al-Qur'an Reading Ability at TPQ Hidayatul Ihsan Abdi Karya Terusan Indramayu Housing

**Abstract.** The Qira'ati method is a method of learning to read the Koran by paying attention to reading accuracy, so that readers are able to read the Koran properly and correctly according to the rules of tajwid science. The need for an educational program to read the Koran to provide the ability to read the Koran for Muslims in Indramayu and to raise Qur'anic generations. Researchers are trying to research the learning of the Qira'ati method. So that in relation to this research, researchers can formulate problems that will be studied in the preparation of this thesis. First, how is the implementation of the Qira'ati method? Second, how big is the influence of the Qira'ati method in improving the ability to read the Koran at TPQ Hidayatul Ihsan Terusan Indramayu? The preparation of this thesis aims to determine the implementation of the Qira'ati method and the influence of the Qira'ati method in improving the ability to read the Koran at TPQ Hidayatul Ihsan Terusan Indramayu. This type of research is a type of field research based on data obtained directly from the research location. From the results of the research on the implementation of the Qira'ati method at TPQ Hidayatul Ihsan Terusan Indramayu using 4 volumes of learning books. As well as the application of the Qira'ati method is very influential because many students quickly understand and have the ability

to read the Al-Qur'an. The conclusion of this study is that the application of the Qira'ati method applied by TPQ Hidayatul Ihsan Terusan Indramayu is very influential in learning to read the Al-Qur'an.

**Keywords:** Al-Qur'an, Implementation, Qira'ati Method.

**Abstrak.** Metode Qira'ati merupakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan ketepatan membaca, sehingga para pembaca mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Perlunya program pendidikan membaca Al-Qur'an untuk memberikan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi umat Islam di Indramayu serta untuk meningkatkan generasi-generasi Qur'ani. Peneliti berusaha untuk meneliti tentang pembelajaran metode Qira'ati. Sehingga dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti dapat merumuskan masalah yang akan dikaji dalam penyusunan skripsi ini. Pertama, bagaimana implementasi metode Qira'ati? Kedua, Seberapa besar pengaruh metode Qira'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Hidayatul Ihsan Terusan Indramayu? Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode Qira'ati serta pengaruh metode Qira'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Hidayatul Ihsan Terusan Indramayu. Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian Lapangan (field research) jenis penelitian yang didasarkan pada data-data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian. Dari hasil penelitian implementasi metode Qira'ati di TPQ Hidayatul Ihsan Terusan Indramayu menggunakan 4 jilid buku pembelajaran. Serta penerapan metode Qira'ati sangat berpengaruh dikarenakan banyak murid cepat memahami dan kemampuan membaca Al-Qur'an. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Penerapan metode Qira'ati yang di terapkan TPQ Hidayatul Ihsan Terusan Indramayu sangat berpengaruh pada pembelajaran membaca Al-Qur'an

**Kata Kunci:** Al-Qur'an, Implementasi, Metode Qira'ati.

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an diturunkan Allah SWT. kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai salah satu rahmat yang tidak ada taranya bagi alam semesta dan juga sebagai pedoman umat Islam untuk menuju kejalan yang lurus. Membaca Al-Qur'an termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat-lipat ganda. Sebaik-baik bacaan, Al-Qur'an lah yang paling baik untuk di baca dan didengarkan bagi orang Islam, baik di baca ketika hati sedang sedih maupun ketika hati sedang senang.

Allah SWT. berfirman dalam surat Al-Anfaal ayat 2 yang artinya sebagai berikut:

*"Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu, hanyalah mereka yang apabila disebut (nama) Allah, gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, bertambahlah iman mereka karenanya dan kepada Tuhanlah mereka bertawakal".*(Al-Anfaal [8]: 2).

Dengan demikian perlunya program pendidikan untuk memeberikan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi umat Islam di Indramayu. Dengan diadakanya pendidikan dan pembelajaran Al-Qur'an merupakan wujud dari usaha untuk menghilangkan generasi-generasi yang buta huruf dalam membaca Al-Qur'an serta menjauahkan dari keterbelakangan dan kebodohan. Maka dari itu mengajarkan Al-Qur'an merupakan sesuatu hal yang harus dilakukan agar generasi-generasi Qur'ani mampu tumbuh dan berkembang serta mengerti tentang membaca Al-Qur'an. Dalam

usia anak yang masih muda agar di bentuk dan diarahkan sebelum terkena dampak arus globalisasi dimana anak di usia dini sudah disibukkan oleh media teknologi seperti HP, TV, dan media-media teknologi lainnya hingga tidak mengenal Al-Qur'an apa lagi disuruh membacanya. Pendidikan untuk anak diperlukan suatu metode khusus guna memudahkan dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak, mengingat kemampuan anak yang masih terbatas, hingga dibutuhkan suatu kejelian dalam mendidik agar di segala sesuatu yang diajarkan cepat dipahami serta sesuai dengan kondisi anak.

Metode pembelajaran mempunyai andil yang besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh relevansi penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan.<sup>1</sup> Menentukan suatu metode pembelajaran Al-Qur'an ini sangat penting, sehingga peneliti memilih tempat penelitian disuatu lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayatul Ihsan Perumahan Abdi Karya Terusan Indramayu yang mana ditempat ini pembelajarannya menggunakan metode Qira'ati. Maksud dari penggunaan metode ini adalah agar dapat mempermudah cara belajar membaca Al-Qur'an kepada anak.

Metode Qira'ati merupakan salah satu metode dimana metode ini terdapat 6 (enam) jilid yaitu jilid pertama pengenalan huruf, jilid kedua pengenalan harokat, jilid ketiga pengenalan dalam kesetabilan membaca panjang, jilid keempat pengenalan bacaan ikhfa, tasydid dan pembacaan panjang 6 (enam) harokat, jilid kelima pengenalan bacaan idgham, waqaf, dan jilid keenam pengenalan bacaan idzhar.

Metode Qira'ati lebih menekankan pada ketrampilan proses membaca secara tepat dan cepat. Dalam mengajarkan metode Qira'ati tidak semua orang bisa mengajar karena harus mendapatkan sertifikasi pengajaran Qira'ati.

Di Tempat Taman Pembelajaran Qur'an Hidayatul Ihsan Perumahan Abdi Karya Terusan tersebut ada 1 yang lulus dan ada beberapa guru yang hendak melakukan sertifikasi. Guru yang hendak mengajar harus di tes, setelah lulus guru diajarkan praktek mengajar dengan menggunakan metode Qira'ati baru bisa mendapatkan syahadah (ijazah) dan baru bisa praktek mengajar.<sup>2</sup>

Hasil wawancara penulis dengan Ibu Ani selaku pengasuh Taman Pembelajaran Qur'an Hidayatul Ihsan Perumahan Abdi Karya Terusan tersebut mengajarkan metode Qira'ati dari jilid 1-4. Guru yang mengajar berjumlah 7 orang dan hanya 1 yang sudah mendapatkan sertifikasi ijazah yang ke 6 guru itu akan mengikuti tes untuk mendapatkan Ijazah metode Qira'ati.

---

<sup>1</sup> Himmawan, D., & Ibnu Rusydi. (2021). Pelaksanaan Metode Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ghozali Jatibarang Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 1(2), 31-39. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.vii2.39>

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ani (pada 6 Desember 2021 pukul 16:15 WIB)

## METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut: Tempat penelitian berlokasi di Taman Pendidikan Qur'an yang terletak di Perumahan Griya Abdi Karya Desa Terusan Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu. Waktu pelaksanaan ini direncanakan akan dilaksanakan selama dua bulan yang akan di mulai pada hari Kamis tanggal 2 Juni sampai hari Jum'at tanggal 29 Juli 2022. Namun jika data yang diperlukan serasa masih belum tercukupi maka waktu penelitian akan diperpanjang sampai data-data yang diperlukan cukup. Jenis Penelitian Metode adalah suatu proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dalam pencarian jawaban. Dengan kata lain, metodologi merupakan suatu pendekatan umum yang digunakan untuk mengkaji topik penelitian. Metode penelitian mempunyai fungsi sebagai pedoman atau panduan dalam melaksanakan proses penelitian yang akan di lakukan sebagai acuan dasar.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang didasarkan pada data-data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian di TPQ Hidayatul Ihsan Terusan Indramayu untuk memahami fenomena-fenomena dari pandangan pelaku. Serta penelitian ini juga penulis mengumpulkan data dengan menggunakan penelitian kepustakaan (*Leibarray Reseach*) terhadap pengumpulan data yang merujuk kepada berbagai konsep yang terdapat dalam berbagai bacaan yang memberikan informasi data yang relevan terhadap penelitian.

Sifat penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini, yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (kombinasi), penulis memilih menggunakan metode penelitian kombinasi karena data yang hendak di kumpulkan dan dianalisis memerlukan metode penelitian kombinasi. Penulis perlu mengumpulkan dan menganalisis data berupa Instrument penelitian. Data yang akan dikumpulkan dan dianalisis adalah sebagai berikut: Angket, Catatan lapangan, data yang diberikan oleh sumber penelitian terhadap sesuatu dan konteks social. Data diambil dari pengalaman seseorang, pengetahuan seseorang dan kejadian fenomena pada masa kini yang perlu diteleiti.

Peneliti menggunakan teknik observasi yang mengamati proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qira'ati yaitu: Sumber Data Primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian yang dapat diperoleh di lapangan secara langsung dari sumber asli melalui perantara berupa keterangan informasi dan wawancara.

Sumber Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data sekunder ini juga diperoleh dari penjelasan penjelasan secara teoritis yang ada dalam kepustakaan ilmiah maupun non ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian yang sedang di teliti.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut: Tes, Kuisisioner Partisipan, wawancara mendalam (*Interview*), dokumentasi, Proses Analisis data dilakukan dengan cara yang berbeda terhadap data-data yang

dikumpulkan melalui proses kerja metode kualitatif dan metode kuantitatif.<sup>3</sup> Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara pengujian linguistik, tujuannya untuk menggambarkan atau menguraikan gejala yang diteliti tentang TPQ Hidayatul Ihsan Terusan Indramayu serta tentang metode Qira'ati. Untuk metode kuantitatif digunakan untuk mengukur data angket dengan cara skala persentase. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh metode Qira'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Hidayatul Ihsan Terusan Indramayu, yaitu menggunakan distribusi frekuensi relatif (angka persen). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Rumus yang digunakan:**<sup>4</sup>

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

**Keterangan:**

$f$  = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

$N$  = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

$p$  = Angka persentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengertian Metode Qira'ati

Dalam pembelajaran terdapat suatu metode yang dimana metode ini merupakan bagian yang paling penting dan berpengaruh dalam proses pembelajaran karena metode menentukan berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran. Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode berasal dari dua perkataan yaitu meta yang artinya melalui dan hodos yang artinya jalan atau cara. Jadi metode artinya suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Adapun istilah metodologi berasal dari kata metoda dan logi. Logi berasal dari bahasa Yunani logos yang berarti akal atau ilmu. Metode diperlukan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir dalam kegiatan belajar mengajar. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode adalah sebagai cara yang digunakan untuk menerapkan suatu rencana yang sudah disusun dalam kegiatan praktis dan nyata untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Qira'ati berasal dari bahasa Arab yaitu Qoro'a yang memiliki arti membaca. Metode Qira'ati digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada proses pengenalan tahap awal untuk memudahkan anak dalam belajar. Sehingga dapat melafalkan bacaan huruf-huruf hijaiyah dengan secara tepat dan benar.

Metode Qira'ati adalah salah satu dari beberapa metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dimana metode ini lebih menekankan kepada aspek pendekatan ketrampilan dalam proses membaca secara cepat dan tepat sesuai kaidah

---

<sup>3</sup>Rully Indrawan, Poppy Yaniawati, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Campuran*, (Bandung: PT. Rifka Aditama, 2016), 151

<sup>4</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2011), 43

ilmu tajwid. Sehingga akan memperoleh hasil yang efektif tidak mudah lupa dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi anak. Metode Qira'ati diterapkan dalam proses pembelajaran metode (ceramah) penyampaian secara langsung, serta mempraktekan atau menggunakan latihan, mengulang-ulang bacaan bisa juga menirukan. Metode Qira'ati juga mempunyai beberapa ciri-ciri antara lain, anak membaca secara langsung tanpa mengeja huruf, dan pembelajaran secara klasikal individu, serta tersusun secara rapi.

Metode qiroati merupakan suatu metode dalam membaca Alquran yang langsung memasukkan serta mempraktekkan bacaan dengan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Pada awal penyusunan metode qiroati ini terdiri dari enam jilid, ditambah satu jilid untuk persiapan (PraTK), serta dua buku jilid pelengkap sebagai kelanjutan dari pelajaran yang sudah diselesaikan sebelumnya, yaitu juz 27 serta ghorib Musykilat (kata-kata sulit).<sup>5</sup>

### **Implementasi Metode Qira'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Hidayatul Ihsan Terusan Indramayu**

Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang implementasi metode Qira'ati di TPQ Hidayatul Ihsan Terusan Indramayu. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode Qira'ati di TPQ Hidayatul Ihsan Terusan Indramayu untuk setiap santri dikelompokkan sesuai dengan kemampuan dan tingkat kesukarannya masing-masing bukan sesuai umur sehingga akan mengefesien dan memudahkan dalam pembelajaran. Untuk setiap kenaikan jilid para murid harus diuji oleh pentashih Qira'ati atau bisa disebut Guru yang Mengajar.

Untuk pembelajaran menggunakan Metode Qira'ati biasanya memakai Qira'ati 6 jilid tetapi di TPQ Didayatul Ihsan Terusan Indramayu dalam proses pembelajarannya memakai Qira'ati 4 jilid. Untuk yang 2 jilid (jilid ke 5 dan 6) itu langsung dikenalkan pembelajaran Al-Qur'an dan ilmu tajwid. Di dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Qira'ati di setiap akhir pembelajaran biasanya dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap murid yang ketika membaca masih terdapat kesalahan. Di TPQ Hidayatul Ihsan Terusan Indramayu sendiri di dalam mengevaluasi ketika selesai pembelajaran dari mulai kelas 1 sampai 3 itu semuanya sama sesuai dengan batasan pencapaiannya atau tingkat kesukaran pembelajaran sesuai dengan buku panduan Qira'ati.

### **Pengaruh Penerapan Metode Qira'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Hidayatul Ihsan Terusan Indramayu**

Pembahasan tentang hasil penelitian ini akan peneliti sajikan hasil benyebaran angket kepada murid kelas prajilid, 1 A, 1 B, 2 A, 2 B, dan 3 A yang menjadi sampel

---

<sup>5</sup> Rica Anita, & Didik Himmawan. (2022). Efektivitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 2(2), 100–105. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v2i2.64>

penelitian sejumlah murid dengan item soal 5. Masing-masing soal terdiri dari 2 alternatif jawaban, yaitu: "Ya" dan "Tidak".

Jawaban responden yang terdapat pada angket tersebut selanjutnya akan dihitung secara total sehingga mengetahui korelasi dan pengaruh metode Qira'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Hidayatul Ihsan Terusan Indramayu, dengan menggunakan analisis statistik, yaitu dengan menggunakan distribusi frekuensi relatif (angka persenan), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Rumus yang digunakan:<sup>6</sup>**

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

**Keterangan:**

*f* = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

*N* = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

*p* = Angka presentase.

Table 1. Rekapitulasi Pengaruh metode Qira'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Hidayatul Ihsan Terusan Indramayu

No	Indikator	Alternatif Jawaban		Total
		Ya	Tidak	
1	Belajar membaca Al-Qur'an dengan metod Qira'ati lebih mudah dari metode eja	29	2	31
2	Belajar membaca Al-Qur'an dengan metod Qira'ati lebih menyenangkan	31	0	31
3	Saya merasa lebih paham, membaca dengan cara baca metode Qira'ati	28	3	31
4	Saya membaca terlebih dahulu (nderes) sebelum pelajaran dimulai	15	16	31
5	Saya mengulang kembali bacaan setelah membaca dihadapan Ustadzah	14	17	31
JUMLAH		117	38	155
RATA-RATA		23	10	31
PERSENTASE		75	25	100

<sup>6</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2011), 43

Dalam mencari persentase alternatif jawaban “Ya” maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlah yang menjawab (Ya)}}{\text{jumlah total}} \times 100$$
$$\frac{117}{155} \times 100 = 75.48\% \text{ (Dibulatkan menjadi 75\%)}$$

Dari rumus dan hasil di atas bisa dijelaskan bahwa angka 117 adalah hasil dari jumlah murid yang menjawab “Ya” serta angka 155 adalah hasil dari jumlah total murid yang dijumlahkan dari kelima pertanyaan pada angket. Mungkin lebih jelasnya bisa dilihat di tabel 11.

Dalam mencari persentase alternatif jawaban “Tidak” maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlah yang menjawab (Tidak)}}{\text{jumlah total}} \times 100$$
$$\frac{38}{155} \times 100 = 24.51\% \text{ (Dibulatkan menjadi 25\%)}$$

Dari rumus dan hasil di atas bisa dijelaskan bahwa angka 38 adalah hasil dari jumlah murid yang menjawab “Tidak” serta angka 155 adalah hasil dari jumlah total murid yang dijumlahkan dari kelima pertanyaan pada angket. Mungkin lebih jelasnya bisa dilihat di tabel 11.

Dari uraian di atas dapat dijelaskan serta diketahui bahwa murid yang menjawab “Ya” sebanyak 75%, serta siswa yang menjawab “Tidak” sebanyak 25%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh metode Qira'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Hidayatul Ihsan Terusan Indramayu diperoleh persentase sebanyak 75% dan sisanya adalah 25%.

Berdasarkan hasil uji persentase tersebut pengaruh metode Qira'ati dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri murid maupun dari lingkungan hal ini dapat penulis ketahui dari hasil persentase pada tabel 11. Bahwa murid lebih mudah belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qira'ati dibandingkan dengan metode lain. Serta murid merasa sangat senang belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qira'ati dikarenakan Guru/Ustadzah yang mengajar, sebelum pembelajaran di ajarkan menggunakan pembelajaran klasikal terlebih dahulu yang terdapat pada metode Qira'ati.

Tetapi terdapat juga beberapa faktor yang harus dibenahi oleh Guru/Ustadzah mengenai semangat murid ketika sebelum dan sesudah belajar membaca Al-Qur'an untuk di biasakan agar di baca dan diulang kembali agar murid lebih faham tentang ilmu yang di ajarkan. Hal ini tidak mengkhawatirkan penulis karena terdapat banyak faktor baik dalam penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qira'ati di TPQ Hidayatul Ihsan Terusan Indramayu.

Dari hasil uji persentase yang penulis teliti di TPQ Hidayatul Ihsan Terusan Indramayu, maka dari itu penulis bisa menjelaskan bahwa penggunaan metode

Qira'ati sangat berpengaruh dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Hidayatul Ihsan Terusan Indramayu, hal ini tentu harus dipertahankan dan memiliki dampak positif agar anak-anak pada generasi ini mampu belajar membaca Al-Qur'an dengan maksimal, cepat dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.

## **KESIMPULAN**

Implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Qira'ati di TPQ Hidayatul Ihsan Terusan Indramayu, menggunakan metode Qira'ati karena sistem pembelajaran menggunakan prinsip LCTB (Lancar Cepat Tepat dan Benar) dan TI-WAS-GAS (Teliti-Waspada-Tegas). Setiap murid dikelompokkan sesuai dengan kemampuan dan tingkat kesukaran masing-masing, sebelum pembelajaran semua murid disajikan dengan pembelajaran metode klasikal terlebih dahulu oleh guru/ustadzah. Para murid melakukan pembelajaran sesuai dengan jilid masing-masing, serta di akhir pembelajaran para murid diberikan evaluasi pembelajaran. Penerapan metode Qira'ati yang di terapkan TPQ Hidayatul Ihsan Terusan Indramayu sangat berpengaruh pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dikarenakan banyak murid yang membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid, dan merasa cepat paham belajar membaca Al-Qur'an.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, Rajawali Pers, 2011
- Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Jakarta: Prenadamedia Group, 2019
- Hasil wawancara dengan Ibu Ani (pada 6 Desember 2021 pukul 16:15 WIB)
- Himmawan, D., & Ibnu Rusydi. (2021). Pelaksanaan Metode Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ghozali Jatibarang Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 1(2), 31-39. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v1i2.39>
- Rully Indrawan, Poppy Yaniawati, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Campuran, Bandung: PT. Rifka Aditama, 2016
- Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi, Bandung: Alfabeta, 2018
- Muhamad Mustari, M. Taufiq Rahman, Pengantar Metode Penelitian, Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012
- Rica Anita, & Didik Himmawan. (2022). Efektivitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 2(2), 100-105. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v2i2.64>